

Kegiatan Membangun Masyarakat Berwawasan Digital di Desa Melung oleh IT Telkom Purwokerto

Activities to Build a Digital Insight Community in Melung Village by IT Telkom Purwokerto

^{1*)}Kholidiyah Masykuroh, ²⁾Ummi Athiyah, ³⁾Irmayatul Hikmah

¹⁾Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro

²⁾Program Studi S1 Sains Data, Fakultas Informatika

³⁾Program Studi S1 Teknik Biomedis, Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro

Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. D.I. Panjaitan No. 128, Purwokerto, Indonesia

*email korespondensi: kholidiyah@ittelkom-pwt.ac.id

DOI:

[10.30595/jppm.v7i2.10968](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10968)

Histori Artikel:

Diajukan:

10/07/2021

Diterima:

15/09/2023

Diterbitkan:

25/09/2023

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 melanda Indonesia melumpuhkan berbagai sektor masyarakat, geliat kembali bangkit dari keterpurukan sudah mulai terasa di berbagai daerah di Indonesia. Dengan semangat bangkit bersama IT Telkom Purwokerto beserta jajarannya bermaksud untuk memberikan pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan teknologi. Tema yang diambil untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah Internet Masuk Desa. Desa Melung sudah memiliki kedekatan sebagai desa binaan IT Telkom Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membantu perbaikan infrastruktur jaringan internet dan memberikan sosialisasi. Kegiatan ini diawali dengan inisiasi kerjasama ke Desa Melung, survei kondisi internet di sana, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi. Desa Melung berada cukup jauh dari pusat Kota Purwokerto, tepatnya dibawah kaki Gunung Slamet. Letak geografis ini menyebabkan terbatasnya akses internet. Desa Melung hanya memiliki satu pemancar seluler. Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan terhadap 11 warga di Balai Desa Melung diperoleh penataan jaringan WiFi dan juga perangkat yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari masih belum sesuai. Adanya Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perbaikan infrastruktur dan juga memberikan wawasan teknologi kepada masyarakat Desa Melung sehingga taraf hidup masyarakat di desa tersebut dapat meningkat. Hasil dari survey didapatkan bahwa untuk tipe jaringan internet yang digunakan 73% menggunakan kuota, untuk lama penggunaan internet 55% peserta menyatakan kurang dari 8 jam dimana 46% peserta menggunakan internet untuk keperluan jualan, 64% peserta menganggap internet itu penting, untuk kebutuhan peningkatan kecepatan internet 64% peserta menganggap perlu dilakukan peningkatan, dan 91% peserta menyatakan puas dalam mengikuti kegiatan sosialisasi.

Kata kunci: Internet; Pengabdian Masyarakat; Sosialisasi; Infrastruktur

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia has paralyzed various sectors of society. The stretch to rise from adversity began to be felt in various regions in Indonesia. With the spirit of awakening and ITTP and its staff, they intend to provide training and assistance related to technology. The theme of this community service activity is Internet Entering the Village. Melung Village already has closeness as a Partner Village with ITTP. The implementation of this Community Service activity is intended to help improve internet network infrastructure and provide socialization. This activity began with initiation to Melung Village, then surveyed the internet condition,

then continued with outreach activities. Melung Village is located quite far from the center of Purwokerto City and closer to Mount Slamet. This geographical location causes limited internet access. Melung Village only has one cellular transmitter. Based on the results of a survey conducted on 11 residents at the Melung Village Hall, it was found that the arrangement of the WiFi network and also the devices used for daily activities were still not appropriate. The existence of this activity is expected to help improve infrastructure and also provide technological insight to the people of Melung Village so that the standard of living of the people in the village can increase. The results of the survey found that for the type of internet network used, 73% used quota, for the duration of internet use 55% of participants stated that it was less than 8 hours, where 46% of participants used the internet for sales purposes, 64% of participants considered the internet to be important, for improvement needs. internet speed 64% of participants considered it necessary to improve, and 91% of participants expressed satisfaction in participating in the socialization activities.

Keywords: *Internet; Community Service; Socialization; Infrastructure Technology*

PENDAHULUAN

Semangat bangkit dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia semakin meningkat di berbagai daerah (egsaugm, n.d.). Dengan semangat ini IT Telkom Purwokerto bersama jajarannya ingin berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama terkait internet (Mayasari, 2021). Tema yang diambil adalah Internet Masuk Desa dengan sasaran utamanya adalah masyarakat Desa Melung, kecamatan kedungbanteng, kabupaten Banyumas (Darmawan, 2020).

Internet merupakan hal penting yang tidak terelakkan lagi, mau itu di perkotaan atau di pedesaan masyarakat cenderung membutuhkan internet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik itu sebagai media komunikasi melalui jaringan komunikasi elektronik maupun sebagai media pemenuhan mata pencaharian pokok. Jika internet dimanfaatkan dengan maksimal, maka taraf kesejahteraan hidup manusia akan meningkat dan tidak ada lagi ketidaksenjangan antara masyarakat di perkotaan dengan di pedesaan (Badri, 2016). Realita saat ini belum semua masyarakat memanfaatkan internet dengan maksimal, masih banyak masyarakat di daerah pelosok atau desa yang tidak memiliki pengetahuan lebih akan kegunaan internet, sekedar dimanfaatkan hanya untuk aktivitas berkomunikasi antar satu dengan yang lain saja (KOMINFO, n.d.). Sedangkan banyak peluang usaha yang bisa dikembangkan di daerah pelosok atau desa melalui UMKM desa, pemasokan kebutuhan pokok seperti hasil pertanian, hasil bumi ataupun hasil laut, maupun kerajinan yang kesemuanya merupakan sektor pokok yang dipasok atau

dikirim ke daerah yang lebih maju atau berkembang pesat yaitu perkotaan dimana kebutuhan barang yang sampai di perkotaan dinilai atau dihargai dengan harga yang jauh lebih tinggi sehingga terdapat ketidaksenjangan antara petani/nelayan di desa dengan masyarakat di kota yang notabene mendapat semua pasokan kebutuhan pokok dari petani/nelayan di desa. Dengan adanya pemanfaatan internet yang maksimal diharapkan tidak ada lagi ketidaksenjangan tersebut, petani/nelayan di desa dapat mengemas barang/produknya sekaligus mendistribusikan dengan harga jual yang tinggi dan dengan jangkauan distribusi yang lebih luas dan merata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Purba et al., 2021). Untuk itu sosialisasi dan pelatihan terkait literasi internet bagi masyarakat perlu digalakkan, terutama untuk masyarakat di daerah polosok atau desa yang belum kesemuanya mengerti atau memahami terkait pemanfaatan internet secara lebih luas (Masse, 2017).

Sebagai langkah-langkah utama dalam menyukseskan program sosialisasi dan pelatihan terkait literasi internet bagi masyarakat ini dicapai melalui beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari inisiasi kerjasama dengan Desa Melung, dilanjutkan dengan survei kondisi internet di Desa Melung, kemudian kegiatan sosialisasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah upaya membantu perbaikan infrastruktur internet dan juga sosialisasi untuk menambah wawasan pengetahuan masyarakat berkaitan dengan teknologi internet.

Kegiatan awal yang telah dilaksanakan meliputi inisiasi program Kerjasama dengan Desa Melung. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan program kegiatan Pengabdian

masyarakat secara langsung kepada Kepala Desa Melung. Bentuk kegiatan inisiasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Inisiasi ke kepala Desa Melung

Kegiatan kedua setelah inisiasi kerjasama adalah survei kondisi internet di Desa Melung. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa-mahasiswi dari S1 Teknik Telekomunikasi, D3 Teknik Telekomunikasi dan S1 Teknik Informatika. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat menambah pengalaman belajar mereka secara praktik langsung di lapangan, dan juga berinteraksi langsung dengan warga desa (Manurung, 2019). Bentuk kegiatan survei oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Kegiatan Survei oleh Mahasiswa

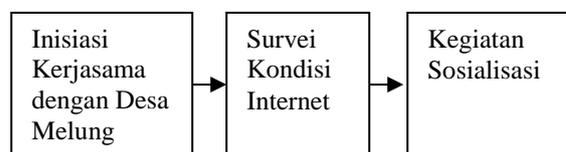
Berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat desa untuk menggali permasalahan yang terjadi di Desa Melung. Permasalahan yang dihadapi secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu infrastruktur dan edukasi masyarakat (Sumbodo et al., 2017).

Berdasarkan hasil survei di Desa Melung diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Nama Desa: Melung, kecamatan Kedungbanteng, kabupaten

Banyumas. 2) Bagaimana kondisi perangkat internet: perangkat modem indihome untuk mengakses terbilang bagus, router mikrotik bagus (tidak bisa masuk ke kedua perangkat tersebut), tidak ada infrastruktur kabel LAN, terdapat perangkat wireless adapter yang tidak berfungsi. 3) Dimana lokasi internet: Balai Desa Melung. 4) Apa provider internet yang digunakan: Indihome. 5) Siapa saja yg mengakses internet: kepala desa, karyawan, dan warga sekitar. 6) Mulai kapan internet digunakan: sejak 2011. 7) Untuk kebutuhan apa internet tersebut: penggunaan kegiatan internet untuk menunjang kegiatan di balai desa setiap hari, melakukan *meeting online*, akses untuk masyarakat sekitar. 8) Apa yg dibutuhkan atau permasalahan dari internet tersebut: a) Permasalahan: internet masih *low rate*, pembagian *bandwith* di semua ruangan balai desa tidak merata, beberapa perangkat tidak *cover* akses internet. b) kebutuhan yang diperlukan: Kabel LAN sepanjang 50m dan penunjangnya (Konektor RJ45, Crimping tools). Akses izin masuk ke router indihome, mikrotik, dan Switch yang opsional.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan infrastruktur dan Edukasi mengenai internet untuk menambah Wawasan Digital masyarakat Desa Melung. Sehingga dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto berinisiatif mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema membangun masyarakat berwawasan digital. Adanya Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perbaikan infrastruktur dan juga memberikan wawasan teknologi kepada masyarakat Desa Melung sehingga taraf hidup masyarakat di desa tersebut dapat meningkat.

METODE



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Pertama kegiatan inisiasi Kerjasama dengan Desa Melung telah dilaksanakan pada awal maret 2021 guna menyatakan maksud dan tujuan akan dilaksanakannya program kegiatan, yang disampaikan secara langsung kepada Kepala Desa Melung oleh tim dosen. Hasilnya

program kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa Melung. Beliau berharap program ini dapat memberikan manfaat nyata kepada masyarakat khususnya dalam peningkatan keterampilan menjadi desa mandiri dan paham teknologi. Alur kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai Gambar 3 yaitu inisiasi, survey langsung ke lapangan, dan sosialisasi.

Kedua Kegiatan survei telah dilaksanakan pada akhir maret 2021 oleh mahasiswa-mahasiswi dari prodi S1 Teknik Telekomunikasi, D3 Teknik Telekomunikasi dan S1 Teknik Informatika. Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan warga desa guna mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapi masyarakat desa untuk dicarikan solusi yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat terprogram ini.

Ketiga yaitu sosialisasi, merupakan Kegiatan ini pengabdian masyarakat pertama yang dilakukan dari serangkaian tahapan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara terprogram. Kegiatan ini berupa edukasi “Literasi Digital” kepada masyarakat akan internet dan manfaatnya sebab mayoritas masyarakat belum mengerti lebih detail akan pemanfaatan internet. Kegiatan ini diisi oleh dosen-dosen di lingkungan ITTP baik itu dari FTTE, FIF, maupun FRID. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat desa lebih melek akan internet serta antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang dilakukakan selanjutnya (yang lebih ditekankan pada penguasaan *skill*).

Kegiatan sosialisasi atau seminar yang dilakukan oleh tiga dosen IT Telkom Purwokerto diselenggarakan pada tanggal 13 April 2021, bertempat di Aula Balai Desa Melung. Dihadiri oleh 11 peserta sebagai perwakilan warga dan perangkat desa. Foto kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4. Terdapat tiga materi utama yang disampaikan yaitu: Literasi Digital, Pengenalan Internet, dan Internet Marketing.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi

Materi Literasi Digital membahas mengenai definisi dari literasi, mengapa literasi digital penting, apa saja yang kita butuhkan, dan darimana mendapatkannya, kemudian jenis-jenis literasi digital dan bagaimana memanfaatkannya (Restianty, 2018).

Perubahan media dan komunikasi yang sekarang serba digital memaksa kita untuk ikut dalam perubahan tersebut. Pada kesempatan kali ini juga dijelaskan tentang pengetahuan untuk menggunakan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, serta patuh hukum. Dijelaskan pula tentang berbagai macam konten digital antara lain berita, ensiklopedia, ulasan, tutorial, peta navigasi, penerjemah, office app, media sosial dan webinar. Pembiasaan diri dalam mengolah segala informasi dari media digital mengharuskan kita untuk lebih memilih dalam membagikan informasi yang kita dapat untuk dibagikan kepada orang lain, karena konten yang baik belum tentu benar, konten yang benar belum tentu pantas disebar, dan konten yang benar belum tentu bermanfaat.

Materi mengenai pengenalan internet berisi tentang definisi internet, teknik pencarian informasi di internet, bagaimana *browsing* di internet, dan bagaimana membuat email. Disini juga dilakukan pelatihan pembuatan email bagi peserta yang belum mempunyai email, proses pelatihan pembuatan email dilakukan dengan perangkat laptop dan HP. Para peserta dibimbing dan dilatih untuk melaksanakan setiap langkah dalam pembuatan email sampai proses aktivasi. Proses pelatihan pembuatan email ini dipandu langsung oleh pemateri dan para peserta didampingi oleh panitia.

Sedangkan materi untuk internet marketing meliputi definisi internet dan

marketing, bagaimana internet dapat mendukung kegiatan kewirausahaan, bagaimana peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) beserta manajemennya, upaya mendukung kegiatan Bumdes, dan sebagainya (Sulistiyowati and Widodo, 2018). Internet untuk marketing ini diperlukan karena sebagai cara mempromosikan barang dan jasa (*self branding*) dengan biaya murah dapat menjangkau secara luas tanpa membuang waktu dan tenaga.

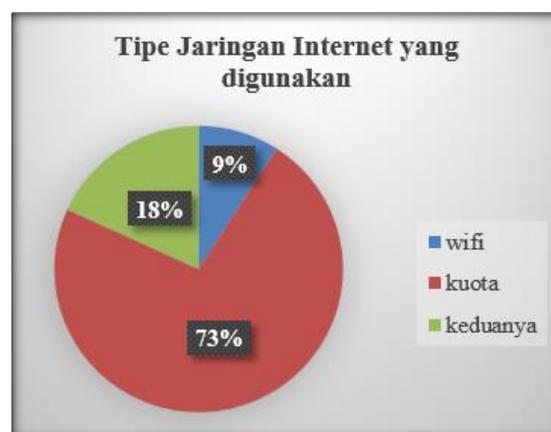
Dalam internet marketing juga disampaikan bagaimana tips agar sukses dalam internet marketing, internet marketing disini dapat dilakukan dengan berbagai macam media yaitu media sosial seperti: *Twitter, Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Youtube*. Selain itu, membahas mengenai: Marketing, Website Marketing, SEO Marketing, dan Konten Marketing. Masyarakat modern saat ini tentu tidak dapat terlepas dari internet. Kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan internet adalah tidak terasanya lagi jarak antara pengusaha dan pelanggan.

Diakhir kegiatan sosialisasi dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi, pembagian kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta dalam menggunakan internet, serta kepuasan peserta dan saran yang disampaikan peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

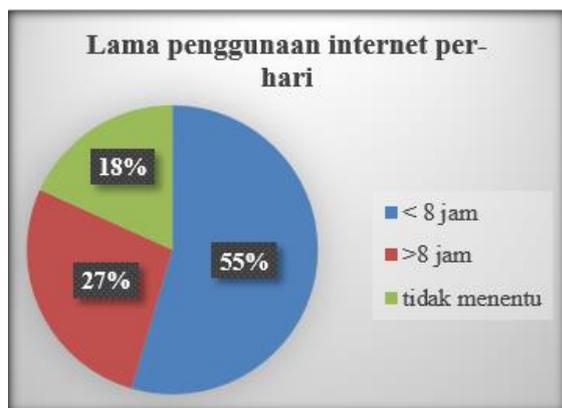
Berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil survei yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi dengan tema Pengembangan Masyarakat Berwawasan Digital. Setelah dilakukan sosialisasi terkait kegiatan edukasi dengan materi Literasi Digital, Pengenalan Internet dan Internet Marketing kemudian dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan masyarakat dan perangkat Desa Melung. Sebagai permateri adalah tiga Dosen IT Telkom Purwokerto. Total 11 peserta yang mengisi kuisisioner, yang menjadi pengguna internet adalah seluruhnya (100%). Jumlah peserta dibatasi karena mengikuti protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dengan maksimum peserta dalam aula balai desa hanya 20 orang saja supaya dapat jaga jarak.

Ada beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut yang mencakup mengenai kepuasan peserta, kondisi dan kebutuhan peserta dalam menggunakan internet. Pertanyaan pertama yang diajukan adalah tipe jaringan internet yang digunakan. Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan pada Gambar 5, dapat diketahui bahwa 73% peserta kegiatan menggunakan tipe jaringan kuota, 18% menggunakan tipe jaringan WiFi, dan 9% menggunakan keduanya untuk mengakses internet. Hal ini sesuai dengan lokasi Desa Melung yang cukup jauh dari pusat Kota Purwokerto. Selain itu, jaringan WiFi masih terbatas di Balai Desa.



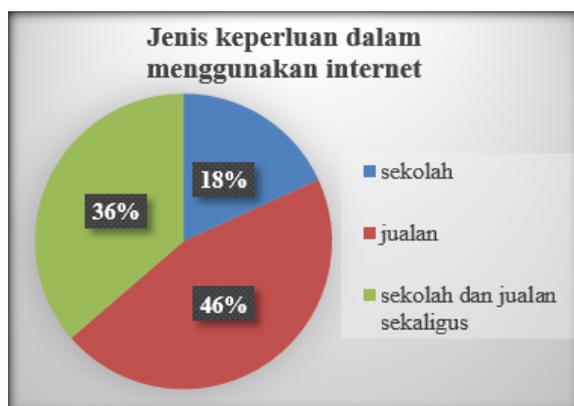
Gambar 5. Tipe jaringan internet yang digunakan

Pertanyaan yang kedua adalah lama penggunaan internet dalam sehari. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, seperti ditunjukkan pada Gambar 6 dapat diketahui bahwa sebanyak 55% warga menggunakan internet kurang dari 8 jam per hari, sebanyak 27% warga menggunakan internet lebih dari 8 jam per hari, dan sebanyak 18% warga menyatakan tidak menentu penggunaan akan internet berapa jam dalam sehari.



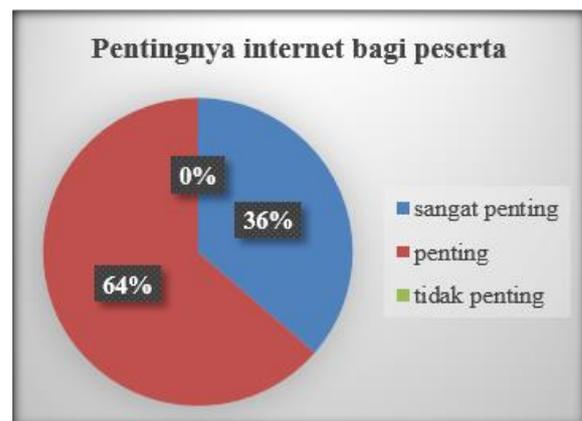
Gambar 5. Lama Penggunaan Internet Per-hari

Pertanyaan ketiga adalah jenis keperluan dalam menggunakan internet. Gambar 6 menjelaskan bahwa sebanyak 46% warga menggunakan internet untuk keperluan jualan online, sebanyak 36% menggunakan internet untuk keperluan sekolah sekaligus jualan, dan 18% menggunakan internet hanya untuk keperluan sekolah saja.



Gambar 6. Jenis Keperluan dalam Menggunakan Internet

Pertanyaan keempat adalah pentingnya internet bagi warga. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sebanyak 64% merasa bahwa internet penting, dan 36% sangat penting untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 7. Pentingnya Internet bagi Warga

Pertanyaan kelima adalah kebutuhan untuk ditingkatkan dalam mengakses internet. Seperti terlihat pada Gambar 9, bahwa untuk pentingnya internet bagi peserta dihasilkan 64% menginginkan kecepatan akses internet ditingkatkan, sebanyak 27% menginginkan adanya fasilitas wifi id, dan 9% menginginkan perbaikan perangkat atau infrastruktur yang mendukung pengelolaan internet di Desa Melung.



Gambar 8. Kebutuhan Peningkatan Layanan Akses Internet

Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 13 April 2021 tersebut, bertempat di Aula Balai Desa Melung, mulai pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB. Hasil survei ditunjukkan pada Gambar 10 berikut ini.

Sebanyak 91% peserta merasa puas dengan kegiatan yang dilaksanakan, 9% tidak menjawab, dan 0% yang merasa tidak puas.



Gambar 10. Kepuasan Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Seminar

Pertanyaan lain yang diajukan adalah aplikasi yang sering digunakan oleh warga. Dari kuesioner didapat bahwa beberapa Aplikasi yang sering digunakan meliputi: Whatsapp, Facebook, Youtube, Instagram, Google, Telegram, dan Ruang Guru.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa warga membutuhkan internet dalam melakukan kegiatan sehari-hari dari penggunaan internet untuk ekonomi, pendidikan, dan juga sebagai media hiburan warga selama pandemi. Diharapkan pula ada perbaikan infrastruktur agar internet lebih stabil.

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ditunjukkan dengan Saran yang diberikan peserta untuk penyelenggaraan kegiatan selanjutnya mengenai kegiatan edukasi untuk menambah wawasan digital para peserta, yaitu: Pelatihan IT, membuat tema dan narasumber yang berbeda dengan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan dipagi hari dan dengan materi yang lebih mudah, serta mengundang lebih banyak peserta untuk diikutkan dalam kegiatan sosialisasi.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2021 di Desa Melung dengan materi Literasi Digital, Pengenalan Internet dan Internet untuk Marketing. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan juga hasil survei, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Warga Desa Melung sebagian besar menggunakan kuota paket data dalam mengakses internet dengan prosentase

sebanyak 73%, Untuk waktu pengaksesan internet, Mayoritas warga menggunakan internet kurang dari 8 jam perhari dengan prosentase 55%. Dalam penggunaan internet, Sebagian besar warga Desa Melung menggunakan internet untuk keperluan jualan dengan prosentase 46%, untuk tingkat kepentingan Warga merasa bahwa internet penting untuk mendukung kegiatan sehari-hari dengan prosentase 64%. Dalam Kebutuhan peningkatan akses internet, Warga Desa Melung mengharapkan peningkatan terhadap kecepatan akses internet di desanya ditunjukkan dengan jumlah prosentase 64%. Kepuasan Peserta dalam mengikuti kegiatan, Mayoritas peserta puas dengan kegiatan sosialisasi yang telah diberikan dan antusias untuk mengikuti kegiatan selanjutnya ditunjukkan dengan jumlah prosentase 91%. Selain digunakan sebagai media Jualan di Media Sosial, Warga Desa Melung menggunakan internet untuk keperluan pembelajaran lain seperti mengakses aplikasi Youtube, Google, dan Ruang Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, M., 2016. PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi pada Gerakan Desa Membangun). Riset 27, 62–73.
- Darmawan, L., 2020. PROBLEMATIKA PENGELOLAAN WEBSITE DI DESA MELUNG PADA ERA 4.0. Prosiding 9.
- egsaugm, n.d. Strategi Indonesia dalam Membangkitkan Perekonomian Nasional Pasca Covid-19, Sudah Siapkah untuk Bangkit Kembali pada 2021? – Environmental Geography Student Association. URL <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/12/05/strategi-indonesia-dalam-membangkitkan-perekonomian-nasional-pasca-covid-19-sudah-siapkah-untuk-bangkit-kembali-pada-2021/> (accessed 7.8.21).
- KOMINFO, P., n.d. Baru 20 persen Penduduk Indonesia yang Melek Internet [WWW Document]. Website Resmi Kementeri. Komun. Dan Inform. RI. URL <http://content/detail/2227/baru-20->

- persen-penduduk-indonesia-yang-melek-internet/0/sorotan_media (accessed 7.8.21).
- Manurung, P., 2019. PERAN MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA. Res. FAIR UNISRI 3. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2611>
- Masse, M.R., 2017. INTERNET dan PENGGUNAANNYA (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). J. Studi Komun. Dan Media 21, 13–24. <https://doi.org/10.17933/jskm.2017.210102>
- Mayasari, L., 2021. Meriah! Malam Puncak Dies Natalis ke-19 Institut Teknologi Telkom Purwokerto Bertabur Hadiah. <http://www.kalderanews.com>. URL <https://www.kalderanews.com/2021/05/meriah-malam-puncak-dies-natalis-ke-19-institut-teknologi-telkom-purwokerto-bertabur-hadiah/> (accessed 7.8.21).
- Purba, A.M., Arifin, A., Adela, F.P., Ritonga, A.D., 2021. Pelatihan Strategi Komunikasi Pemasaran untuk Meningkatkan Pangsa Pasar Produk Dodol di Daerah Pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai. JPPM J. Pengabdian. Dan Pemberdayaan. Masy. 5, 41–47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.8363>
- Restianty, A., 2018. Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. Gunahumas 1, 72–87.
- Sulistiyowati, I., Widodo, E., 2018. PEMANFAATAN INTERNET MARKETING SEBAGAI UPAYA PEMASARAN SANDAL FLANEL. J. Dedik. 15. <https://doi.org/10.22219/dedikasi.v15i0.6435>
- Sumbodo, B.A.A., Dharmawan, A., Faizah, F., 2017. Implementasi Teknologi Internet Sebagai Solusi Pengentasan Masalah Komunikasi di Desa Nyamuk, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten
- Jebara. J. Pengabdian. Kpd. Masy. Indones. J. Community Engagem. 2, 189–203. <https://doi.org/10.22146/jpkm.15654>